

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PENYALURAN KREDIT PADA PT. BANK SUMUT CABANG
UTAMA MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh

**NAMA : YENI DELIMA
NPM : 1305170647
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

YENIDELIMA,1305170647. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan, 2017. Skripsi

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh secara parsial maupun simultan antara Dana Pihak Ketiga sebagai variabel Independen terhadap Penyaluran Kredit sebagai variabel Dependen pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Asosiatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2012 sampai dengan 2016 dengan pengamatan data berbentuk tahunan yang seluruhnya dijadikan sampel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji-t dan uji -f yang diolah menggunakan program *SPSS (Statistic Package For the Social Sciens) For windows versi 18.00* dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) secara parsial hanya Deposito dan Giro yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran Kredit sedangkan secara simultan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) , Penyaluran Kredit

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya dihari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan”**.

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan member dorongan kepada penulis sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda **Suarso** dan Ibunda **Jumiati** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi.
2. Bapak **Dr. H. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Zulaspan Tupti S.E., M.si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Fitriani Saragih S.E., M.si.**, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah
5. Ibu **Zuliana Hanum S.E., M.si.**, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Muhyarsyah, SE, M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia membantu memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun dan menulis proposal ini.
7. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
8. Bapak/Ibu selaku staf karyawan **PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan** yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penulis dalam penyusunan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
9. Buat Mamas tercinta **Sugiono, ST** dan mbak tersayang **Suwarni** yang telah memberikan motivasi ataupun dukungan kepada penulis sehingga terselesainya penulisan proposal skripsi ini.
10. Buat yang terkhusus Pratu Adi Syahputra yang selalu memberikan dukungan, materi, motivasi, semangat dan perhatian yang sangat luar biasa.
11. Sahabat-sahabat Kuliah penulis beserta seluruh teman-teman Akuntansi **Purnama, Juhaina Panjaitan, Diah Putri Novitasari, Citra Deni Ayunda, Shahnaz Faniza Zein, Ayu Suharsyah, Harny Lestari, Tartila Maysarah**

Nasution, Lisa Herlina, Annisa Carnegie, Yuliana Lestari, Imam Maulana
yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terimakasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan, Oktober 2017

Penulis

YENI DELIMA

NPM : 1305170647

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	8
A. Uraian Teori.....	8
1. Dana Pihak Ketiga	8
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga.....	8
b. Hubungan Tabungan dengan Penyaluran Kredit.....	10
c. Hubungan Deposito dengan Penyaluran Kredit	11
d. Hubungan Giro dengan Penyaluran Kredit.....	11
e. Hubungan DPK dengan Penyaluran Kredit	11
2. Penyaluran Kredit.....	12
a. Pengertian Penyaluran Kredit.....	12
b. Unsur-unsur Kredit.....	13
c. Fungsi dan Tujuan Kredit	13
d. Jenis Kredit	14
e. Prinsip-prinsip Kredit.....	17
3. Penelitian Terdahulu	18
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III : METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Jenis dan Sumber Data.....	33
F. Metode Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Uji Asumsi Klasik.....	40
a. Normalitas.....	40
b. Multikolienaritas.....	42
c. Heteroskedastisitas.....	43
d. Autokorelasi.....	44
2. Analisis Regresi Berganda.....	45
3. Uji Hipotesis.....	46
a. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	46
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	48
4. Koefisien Determinasi (R-Square).....	48
B. Pembahasan.....	49
1. Pengaruh Tabungan terhadap Penyaluran Kredit.....	50
2. Pengaruh Deposito terhadap Penyaluran Kredit.....	50
3. Pengaruh Giro terhadap Penyaluran Kredit.....	51
4. Pengaruh Tabungan, Deposito, Giro terhadap Kredit ..	51
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Jumlah Tabungan, Deposito, Giro dan Penyaluran Kredit	4
Tabel II.1 Kajian Penelitian Terdahulu	23
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel III.2 Waktu Penelitian.....	32
Tabel IV. 1 Hasil Uji Normalitas.....	41
Tabel IV. 2 Hasil Uji Multikolienaritas	42
Tabel IV. 3 Hasil Uji Autokorelasi.....	44
Tabel IV. 4 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	45
Tabel IV. 5 Hasil Uji Parsial (Uji t)	47
Tabel IV. 6 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	48
Tabel IV. 7 Hasil Koefisien Determinasi (R ²)	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.I Kerangka Konseptual.....	28
Gambar IV. 1 Hasil Uji dengan Normal Probability.....	41
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang memberikan pelayanan keuangan, salah satunya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya atas dasar kepercayaan dari masyarakat. Sebagai badan usaha, bank akan selalu berusaha mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari usaha yang dijalankannya. Sebaliknya sebagai lembaga keuangan, bank mempunyai kewajiban pokok untuk menjaga kestabilan nilai uang, mendorong kegiatan ekonomi, dan perluasan kesempatan kerja.

Fungsi perbankan adalah memberi pelayanan jasa keuangan, seperti menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana nya kembali kepada masyarakat yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah melalui bank indonesia yaitu dengan dikeluarkannya kebijakan dalam bidang keuangan, moneter dan perbankan yang berkelanjutan dengan tujuan untuk menciptakan iklim perbankan yang sehat, mandiri dan kehati-hatian. Sesuai dengan isi Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, pelaksanaan prinsip kehati-hatian perbankan didasarkan pada fungsi utama perbankan sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

Penyaluran kredit merupakan aktivitas yang paling pokok dalam perbankan, karena menghasilkan keuntungan terbesar (sekitar 80%), namun risiko

macetnya juga relatif besar. Sebagai antisipasinya, eksekutif bank harus mengelolanya dengan prinsip kehati-hatian (*prudent banking principle*). Prinsip kehati-hatian dapat dilakukan dengan cara memenuhi ketentuan-ketentuan Bank Indonesia sebagai otoritas moneter dalam bentuk penentuan *reserve requirement*, *loan to deposit ratio*, dan batas maksimum pemberian kredit. Selain itu prioritas didalam alokasi dana bank yaitu dalam bentuk penyaluran kredit.

Selain pemberian pinjaman kredit, bank juga memberikan jasa penghimpunan dana. Sumber dana itu berasal dari dana simpanan masyarakat, yaitu dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana bank yang berasal dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro. Dana yang dihimpun dari masyarakat dan akan disalurkan kembali kepada masyarakat melalui penyaluran kredit.

Dana pihak ketiga ini dihimpun oleh bank melalui berbagai macam produk yang menarik kemudian menawarkannya kembali kepada masyarakat luas, yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menyimpan uangnya kemudian ditarik pada saat jatuh tempo. Sumber dana pihak ketiga ini juga akan cenderung lebih banyak dialokasikan dalam kegiatan kredit karena kegiatan kredit bersifat lebih produktif. kredit yang bersifat produktif akan menghasilkan berupa pendapatan bunga atas kredit yang sekaligus merupakan pendapatan terbesar bagi bank yang akhirnya berpengaruh terhadap kinerja rentabilitas bank.

Menurut Lukman Dendawijaya (2005, hal 49), dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank dan kegiatan perkreditan mencapai 70% - 80% dari total aktiva bank. Meskipun

kredit memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi, namun dalam pelaksanaannya tidak semua dana yang dihimpun dari masyarakat tidak disalurkan oleh bank secara optimal dan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan.

PT. Bank Sumut adalah salah satu Bank Sumatera Utara dengan nama perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Bank ini telah lama dan terus tumbuh menjadi salah satu bank terbaik di Sumatera Utara, untuk mendukung dan mempertahankan keberhasilan PT. Bank Sumut perlu meningkatkan daya saing yang merupakan salah satu keharusan agar tetap menguasai pangsa pasar. Bidang usaha yang dilakukan oleh PT. Bank Sumut berkaitan dengan fungsi *intermediary* yaitu menghimpun dana kemudian menyalurkannya kembali. PT. Bank Sumut menyediakan berbagai produk perbankan dari produk penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan dana.

Beberapa penelitian yang mengkaji tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit telah banyak dilakukan Serli (2016), Ghalih Fahrul Huda (2014), Arini (2016), Septo Andeka (2012). Terdapat penemuan penelitian yang berbeda yaitu Tabungan, Deposito, dan Giro mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, secara simultan, tabungan, deposito, dan giro berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Sedangkan secara parsial hanya tabungan dan deposito yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Dan ada juga yang berpendapat bahwa tabungan, giro dan deposito memiliki pengaruh signifikan baik yang parsial maupun yang simultan.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan jumlah dana pihak ketiga yang termasuk (Tabungan, Giro, dan Deposito), Jumlah Dana Pihak Ketiga dan jumlah penyaluran kredit dari tahun 2012-2016.

Tabel I.I
Jumlah Tabungan, Deposito, Giro, dan Penyaluran Kredit oleh PT. Bank
Sumut Cabang Utama Medan Tahun 2012-2016
(Dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Tabungan (Rp)	Deposito (Rp)	Giro (Rp)	Jumlah Dana Pihak Ketiga	Penyaluran Kredit (Rp)
2012	5.658.971.255.898	5.482.054.643.972	3.899.739.584.043	15.040.765.483.913	15.325.577.722.000
2013	6.116.204.554.830	5.991.109.317.754	3.835.729.106.580	15.943.042.979.164	17.109.219.623.000
2014	6.160.439.815.552	8.163.113.319.896	4.615.937.965.106	18.939.491.100.554	18.160.940.615.000
2015	6.935.999.728.399	6.567.125.701.675	5.950.088.101.347	19.453.213.531.421	18.695.976.057.000
2016	5.651.972.589.589	5.964.473.711.644	6.187.535.413.967	17.803.981.715.200	19.532.096.194.000

Berdasarkan tabel I.I diatas, menunjukkan bahwa bank sebagai lembaga *intermediary* yang menyalurkan dana pihak ketiga dalam bentuk kredit, tentu nya dana yang bersifat murah, misalnya giro. Giro akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap besarnya jumlah kredit yang akan disalurkan. Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa giro mengalami peningkatan dari tahun 2012-2016. Sedangkan tabungan dan deposito mengalami penurunan pada tahun 2016, hal ini menyebabkan jumlah dana pihak ketiga mengalami penurunan pada tahun 2016, namun jumlah penyaluran kredit tetap mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kondisi ini bertolak belakang dengan teori Siamat dalam Lukman Dendawijaya (2009) yang menyatakan bahwa, semakin besar penghimpunan dana oleh pihak bank maka semakin besar jumlah kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat. Dari data tersebut menunjukkan apakah kondisi ini akan memberikan pengaruh terhadap penyaluran kredit. Dimana data menunjukkan jumlah penyaluran kredit meningkat dari tahun 2012-2016.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya penurunan jumlah tabungan dan deposito pada tahun 2016, yang menyebabkan jumlah dana pihak ketiga mengalami penurunan pada tahun 2016
2. Adanya penurunan jumlah dana pihak ketiga pada tahun 2016 akan tetapi jumlah penyaluran kredit meningkat

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh dana pihak ketiga (Tabungan) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan ?
2. Apakah ada pengaruh dana pihak ketiga (Deposito) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan?
3. Apakah ada pengaruh dana pihak ketiga (Giro) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan?
4. Apakah ada pengaruh dana pihak ketiga (Tabungan, Deposito, dan Giro) secara simultan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh dana pihak ketiga (Tabungan) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh dana pihak ketiga (Deposito) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh dana pihak ketiga (Giro) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.
4. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh dana pihak ketiga yang diprosikan sebagai tabungan, deposito, dan giro secara simultan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, untuk menambah informasi, wawasan, dan pengetahuan penulis sehubungan dengan apa yang diteliti di PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.
2. Bagi Instansi, untuk Memberikan masukan yang bermanfaat pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan terkait pengaruh tabungan, deposito, dan giro terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Dana Pihak Ketiga

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana pihak ketiga ini merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank yang berfungsi sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat. Menurut (Warjiyo, 2005) menyatakan “umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit”.

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan dijelaskan bahwa dana pihak ketiga merupakan suatu kewajiban bank kepada masyarakat dalam rupiah dan valuta asing. Menurut (Dendawijaya, 2003) menyatakan bahwa “dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90%) dari seluruh dana yang dikelola oleh bank”. Menurut Indra Bastian Suhardjono (2006, hal. 3) menyebutkan bahwa “dana pihak ketiga tersebut dihimpun oleh bank dengan produk-produk simpanan antara lain sebagai berikut: giro (*demand deposits*), deposito (*time deposits*), tabungan (*saving*) dan pemberian jasa bank”.

1. Tabungan

Menurut N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi (2000:73) menyebutkan “tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan oleh nasabah sewaktu-waktu dikehendaki.

Dalam Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) pengertian tabungan adalah simpanan pihak lain pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat disamakan dengan itu. Akan tetapi tabungan dapat ditarik dengan cara-cara yang mudah dan dalam waktu yang relatif fleksibel dibandingkan dengan deposito berjangka. Dari sisi bank, penghimpunan dana melalui tabungan lebih mudah dibanding deposito tapi lebih namun lebih mahal dibandingkan giro.

2. Deposito

Menurut Indra Bastian Suhardjono (2006, hal. 38) deposito merupakan bentuk simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang dijanjikan atau setelah pemberitahuan sebelumnya. Penarikan sebelum jatuh tempo dikenai denda.

Deposito berjangka pada umumnya menghimpun dana dari pihak pengusaha menengah dan dari kalangan masyarakat menengah atas yang bukan pengusaha. Dana deposito ini merupakan dana pembiayaan tertinggi diantara tabungan dan giro yang harus dipertanggung jawabkan oleh pihak bank. semakin lama jangka waktu deposito maka akan semakin tinggi tingkat suku bunga yang harus dibayar pihak bank kepada pemilik deposito (deposan), sebaliknya jika deposito cepat ditarik, maka semakin

kecil tingkat suku bunga yang diperoleh deposan dari bank. Adanya manfaat bagi bank dalam menghimpun dana lewat deposito berjangka adalah memperoleh dana yang tersimpan dalam jangka panjang, dan itu akan mempermudah bank untuk menggunakan kembali dana tersebut untuk menyalurkan kredit.

3. Giro (demand deposits)

Menurut Indra Bastian Suhardjono (2006, hal. 29) giro (demand deposit) merupakan simpanan pada bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran yang lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan (giro).

Pada umumnya penggunaan giro untuk perusahaan, digunakan untuk kelancaran bisnis dan urusan pembayaran dengan likuiditas yang tinggi sehingga pergerakan dananya relatif cepat.

b. Hubungan Tabungan dengan Penyaluran Kredit

Tabungan merupakan simpanan yang paling mudah dalam penarikannya, akan tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau dengan alat yang dapat disamakan. Tabungan yang merupakan salah satu dari sumber dana masyarakat ini cenderung lebih banyak yang dapat dialokasikan dalam kegiatan perkreditan bank karena kegiatan perkreditan bersifat produktif. Semakin besar jumlah tabungan yang dapat dihimpun oleh bank maka semakin besar pula jumlah kredit yang dapat disalurkan oleh bank.

c. Hubungan Deposito dengan Penyaluran Kredit

Deposito merupakan salah satu sumber dana dari masyarakat yang dapat dialokasikan sebagai sumber dana perkreditan oleh bank, sumber dana masyarakat yang berupa deposito ini cenderung lebih banyak dialokasikan kepada kegiatan kredit. Karena kredit bersifat lebih produktif. Semakin besar jumlah deposito yang berjangka panjang maka semakin besar pula kesempatan bank untuk mengelola pendanaannya dalam perkreditan.

d. Hubungan Giro dengan Penyaluran Kredit

Giro merupakan salah satu penghimpunan dana yang ada dalam kegiatan bank yang dapat dialokasikan sebagai sumber dana bagi bank dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkannya. Semakin besar jumlah giro yang dihimpun oleh bank maka semakin besar pula jumlah kredit yang dapat disalurkan oleh bank kepada masyarakat yang membutuhkannya.

e. Hubungan Tabungan, Deposito, dan Giro dengan Penyaluran Kredit

Sebagai lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa keuangan, bank harus terlebih dahulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebut bank dapat mencari keuntungan. Sumber dana bank dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dari dana yang berasal dari masyarakat luas, dan dana yang berasal dari lembaga lainnya. Bank mempunyai peranan utama sebagai penghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman (kredit) kepada masyarakat. Dana tersebut diperoleh dalam bentuk seperti

tabungan, deposito dan giro. Semakin besar jumlah yang dapat dihimpun oleh bank maka semakin besar pula jumlah kredit yang dapat disalurkan oleh bank. Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan masyarakat ini, kemudian pihak perbankan dana tersebut diputarkan kembali atau dijual kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit (*lending*) Kasmir (2010, hal. 26).

2. Penyaluran Kredit

a. Pengertian Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit merupakan kegiatan usaha bank dalam mengalokasikan dana bank. Penggunaan dana untuk menyalurkan kredit dapat mencapai 70%-80% dari volume usaha bank. Sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga. Menurut Pernyataan Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No. 31 mengenai Akuntansi Perbankan paragraph 11 (2009:31,3), penyaluran kredit adalah "Peminjaman uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam- meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan".

Kebijakan perencanaan dan penyaluran kredit kemampuan bank mengelola resiko kredit secara aman, efektif dan efisien serta mengawasi mutu kredit yang telah disalurkan secara cermat, merupakan pondasi di atas mana kegiatan operasional bisnis mereka bertemu. Tanpa pondasi yang kuat tidak mungkin kegiatan operasi bank bersangkutan dapat berkembang secara

sehat. Menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan (2008, hal 87) kredit dalam arti luas adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

b. Unsur-unsur Kredit

Menurut Thamrin Abdullag dan Francis Tantri (2012, hal. 162) di dalam suatu kredit terdapat unsur-unsur kredit yaitu:

1. Kepercayaan
2. Kesepakatan
3. Jangka Waktu
4. Risiko
5. Balas Jasa

c. Fungsi dan Tujuan Kredit

Menurut Drs. H. Malayu. S.P. Hasibuan (2008, hal. 88) fungsi kredit bagi masyarakat, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menjadi motivator dan dinamisator peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian.
2. Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat.
3. Memperlancar arus barang dan arus uang.
4. Meningkatkan hubungan internasional.
5. Meningkatkan produktivitas dana yang ada.
6. Meningkatkan daya guna barang.
7. Meningkatkan minat usaha masyarakat.
8. Memperbesar modal kerja perusahaan.
9. Meningkatkan income per capital (IPC) masyarakat.

10. Mengubah cara berpikir atau bertindak masyarakat untuk lebih ekonomis.

Tujuan penyaluran kredit, antara lain:

1. Untuk memperoleh pendapatan bank dari bunga kredit.
2. Memanfaatkan dan memproduktifkan dana-dana yang ada.
3. Melaksanakan kegiatan operasional bank.
4. Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat.
5. Memperlancar lalu lintas pembayaran.
6. Menambah modal kerja perusahaan.
7. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

d. Jenis Kredit

Secara umum, jenis kredit dapat dibedakan antara lain, yaitu:

1. Dilihat dari jenis kegunaan.

Dari segi kegunaan yaitu untuk melihat pendanaan apakah digunakan untuk kegiatan utama atau digunakan untuk kegiatan tambahan. Jika ditinjau dari segi kegunaanya, terdapat dua jenis kegunaan yaitu:

- a. Kredit investasi, yaitu kredit yang dipergunakan untuk investasi produktif, tetapi baru akan menghasilkan dalam jangka waktu yang relatif lama.
- b. Kredit Modal Kerja yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Kredit modal kerja merupakan kredit yang dicairkan untuk mendukung kredit investasi yang sudah ada.

2. Dilihat dari Tujuan Kredit

- a. Kredit Produktif, kredit ini digunakan untuk meningkatkan usaha, produksi, atau investasi guna menghasilkan barang dan jasa. Artinya kredit ini digunakan untuk diusahakan dalam mencapai tujuan yang baik.
- b. Kredit Konsumtif, yaitu kredit yang dipergunakan untuk kebutuhan sendiri bersama keluarganya, seperti kredit rumah atau mobil yang akan dipergunakan sendiri bersama keluarganya. Kredit ini tidak produktif.
- c. Kredit Perdagangan, kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah tertentu.

3. Dilihat dari Segi Jangka Waktu

- a. Kredit jangka pendek, yaitu kredit yang jangka waktunya paling lama satu tahun saja.
- b. Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang jangka waktunya antara satu sampai tiga tahun.
- c. Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun.

4. Dilihat dari segi Jaminan/ Agunan

- a. Kredit agunan orang yaitu kredit yang diberikan dengan jaminan seseorang terhadap debitur bersangkutan.

- b. Kredit agunan efek adalah kredit yang diberikan dengan agunan efek-efek dan surat-surat berharga.
 - c. Kredit agunan barang adalah kredit yang diberikan dengan agunan barang tetap, barang bergerak, dan logam mulia. Kredit agunan barang ini harus memperhatikan Hukum Perdata Pasal 1132 sampai dengan Pasal 1139.
 - d. Kredit agunan dokumen adalah kredit yang diberikan dengan agunan dokumen transaksi, seperti letter of credits.
5. Dilihat dari segi Sektor Perekonomian.
- a. Kredit pertanian, yaitu kredit yang diberikan kepada perkebunan, peternakan, dan perikanan.
 - b. Kredit perindustrian, yaitu kredit yang disalurkan kepada beraneka ragam industri kecil, menengah, dan besar.
 - c. Kredit pertambangan, yaitu kredit yang disalurkan kepada beraneka ragam pertambangan.
 - d. Kredit ekspor-impor, yaitu kredit yang diberikan kepada eksportir dan importir beraneka ragam barang.
 - e. Kredit koperasi, yaitu kredit yang diberikan kepada jenis-jenis koperasi.
 - f. Kredit profesi, yaitu kredit yang diberikan kepada beraneka macam profesi, misalnya dosen, dokter dan pengacara.

e. Prinsip-prinsip Kredit

Adapun prinsip-prinsip penyaluran kredit untuk mengetahui atau menentukan bahwa seseorang dapat dipercaya untuk memperoleh kredit. Menurut Dr. Kasmir (2013 : 286) bahwa pada umumnya dunia perbankan menggunakan instrumen analisa dengan asas 5 of C. Adapun penjelasan dari asas dari 5 of C ini adalah sebagai berikut:

1. *Character*

Character adalah sifat atau watak nasabah. Analisi ini bertujuan untuk mengetahui sifat atau watak seorang calon nasabah kredit, apakah calon nasabah dapat bertanggung jawab terhadap kredit yang diambilnya.

2. *Capacity*

Capacity yaitu analisis yang digunakan untuk melihat kemampuan nasabah dalam membayar kredit.

3. *Capital*

Analisis ini digunakan untuk menilai modal yang dimiliki oleh calon nasabah kredit untuk membiayai kredit.

4. *Condition*

Yaitu kondisi umum saat ini dan yang akan datang tentunya. Kondisi yang akan datang akan dinilai, apakah layak untuk membiayai kredit untuk sektor waktu tertentu.

5. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan nasabah kepada bank dalam rangka pembiayaan kredit yang diajukannya. Jaminan ini digunakan sebagai

alternatif terakhir bagi bank untuk berjaga-jaga kalau terjadi kemacetan terhadap kredit yang dibiayai.

3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh beberapa peneliti :

1. Serli (Skripsi, 2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Serli menganalisis “Penelitian ini menguji hubungan linier antara variabel independen yaitu rasio-rasio keuangan yang dihitung perubahannya dengan perubahan laba untuk satu tahun yang akan datang sebagai variabel dependen. Sampel sebanyak 24 perusahaan diambil secara purposive dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Non Performing Loan(NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Capital Adequacy Ratio(CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sementara NetInterest Margin(NIM) dan Jumlah Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

2. Ghali Fahrul Huda (Skripsi, 2014)

Penelitian ini menggunakan faktor internal bank sebagai variabel independen dan total kredit yang disalurkan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggabungkan data *time series* dan *cross*

section untuk memperhitungkan atau memperkirakan secara kuantitatif variabel yang digunakan terhadap penyaluran kredit. Penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu berupa software program EViews 6. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

3. Arini (Skripsi, 2017)

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh secara parsial maupun simultan antara Dana Pihak Ketiga sebagai variabel Independen terhadap Penyaluran Kredit sebagai variabel Dependen pada PT. Bank Sumut Cabang Iskandar Muda Medan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Asositatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan selama 4 tahun terakhir yaitu tahun 2013 sampai dengan 2016 dengan pengamatan data berbentuk bulanan yaitu bulan Januari 2013 sampai dengan bulan Desember 2016 (48 bulan) yang seluruhnya dijadikan sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji-t dan uji -f yang diolah menggunakan program SPSS (*Statistic Package For the Social Sciens*) For windows versi 16.00 dan koefisien

determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) secara parsial hanya Deposito dan Giro yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran Kredit sedangkan secara simultan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) berpengaruh secara signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Iskandar Muda medan.

4. Septo Andeka (Jurnal, 2012)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septo Andeka (2012), yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit”, penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Lampung Bandar Lampung. Variabel Dependen: Kredit (Y). Variabel Independen: DPK (X1), hasil penelitian ini menunjukkan tabungan, giro, deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, secara simultan tabungan, giro, deposito berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Sedangkan secara parsial hanya tabungan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

5. Rahmad Abdullah (Jurnal, 2012)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmad Abdullah (2012), yang berjudul “Pengaruh Jumlah Giro, Tabungan dan Deposito Masyarakat terhadap Jumlah Penyaluran Kredit”, penelitian ini dilakukan pada pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2008-2012. Variabel Dependen: Jumlah penyaluran kredit (Y). Variabel Independen: Giro (X1), Tabungan (X2) dan Deposito (X3), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah giro,

tabungan dan deposito masyarakat memiliki pengaruh yang positif baik secara parsial maupun simultan terhadap jumlah penyaluran kredit. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis koefisien determinasi yang dihasilkan. Adapun koefisien determinasi untuk model regresi sebesar 0,9959. Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa 99,59% perubahan jumlah kredit yang disalurkan oleh perusahaan perbankan swasta devisa nasional dipengaruhi oleh ketiga jenis dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun.

6. Irma Apriana (Jurnal, 2009)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irma Apriana (2009), yang berjudul “Analisis Pengaruh Jumlah tabungan, giro, dan Deposito terhadap Jumlah Kredit dan jumlah Sertifikat Bank Indonesia (SBI)”, penelitian ini dilakukan pada 10 Bank Umum Devisa Nasional. Variabel Dependen: Jumlah Kredit (Y1), Jumlah Sertifikat bank Indonesia (Y2). Variabel Independen: Jumlah tabungan (X1), Jumlah Giro (X2) dan Jumlah Deposito (X3), Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel deposito terhadap kredit, dan variabel giro berpengaruh terhadap jumlah sertifikat bank Indonesia. Sedangkan Giro tidak berpengaruh terhadap kredit dan sertifikat bank Indonesia.

7. Billy Arma Pratama (Jurnal, 2009)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Billy Arma Pratama (2009), yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit”, penelitian ini menggunakan bank umum secara keseluruhan sebagai satu unit objek penelitian, dengan periode penelitian dari tahun 2005-2009 (secara

bulanan). Variabel dependen yang digunakan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adeuacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, sementara uji hipotesis menggunakan uji – T untuk pengaruh variabel secara parsial serta uji – F untuk menguji pengaruh variabel secara serempak dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Capital Adeuacy Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Sementara suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Untuk meningkatkan penyaluran kredit Bank Umum harus melakukan penghimpunan dana secara optimal, mengoptimalkan kegunaan sumber daya financial (modal) yang dimiliki, dan memiliki manajemen perkreditan yang baik agar NPL tetap berada dalam tingkat yang rendah dan dalam batas yang disyaratkan oleh Bank Indonesia.

Ringkasan penelitian terdahulu sebagaimana yang diuraikan di atas dapat di lihat pada Tabel II.1 dibawah ini :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Serli (Skripsi, 2016)	Pengaruh DPK, LDR, NPL, CAR, BOPO, ROA, SUKU BUNGA terhadap penyaluran kredit (studi kasus pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2010-2014)	DPK, LDR, NPL, CAR, BOPO, ROA, SUKU BUNGA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negative dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sementara Net Interest Margin (NIM) dan jumlah suku bunga tidak berpengaruh penyaluran kredit.
2	Ghalih Fahrul Huda (Skripsi, 2014)	Pengaruh DPK, CAR, NPL, dan ROA terhadap penyaluran kredit (studi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)	DPK, CAR, NPL, ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan <i>Return On Assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. <i>Non Performing Loan</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.
3	Arini (Skripsi), 2017	Pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Iskandar Muda Medan	Dana pihak ketiga (tabungan giro dan deposito)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (tabungan, deposito dan giro) secara parsial hanya deposito dan giro yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit sedangkan secara simultan dana pihak ketiga (tabungan, deposito dan giro) berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT Bank Sumut Cabang Iskandar Muda Medan
4	Septo Andeka (Jurnal, 2012)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Lampung Bandar Lampung	Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito, dan Giro)	hasil penelitian ini menunjukkan tabungan, giro, deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, secara simultan tabungan, giro, deposito

				berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Sedangkan secara parsial hanya tabungan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.
5	Rahmad Abdullah (Jurnal, 2012)	Pengaruh Jumlah Giro, Tabungan dan Deposito Masyarakat terhadap Jumlah Penyaluran Kredit	Jumlah Penyaluran Kredit, Tabungan, Deposito, dan Giro	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah giro, tabungan dan deposito masyarakat memiliki pengaruh yang positif baik secara parsial maupun simultan terhadap jumlah penyaluran kredit. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis koefisien determinasi yang dihasilkan. Adapun koefisien determinasi untuk model regresi sebesar 0,9959. Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa 99,59% perubahan jumlah kredit yang disalurkan oleh perusahaan perbankan swasta devisa nasional dipengaruhi oleh ketiga jenis dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun.
6	Irma Apriana (Jurnal, 2009)	Analisis Pengaruh Jumlah tabungan, giro, dan Deposito terhadap Jumlah Kredit dan jumlah suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	Jumlah Tabungan, Deposito, Giro, kredit, dan suku bunga	Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel deposito terhadap kredit, dan variabel giro berpengaruh terhadap jumlah sertifikat bank Indonesia.

				Sedangkan Giro tidak berpengaruh terhadap kredit dan sertifikat bank Indonesia.
7	Billy Arma Pratama (Jurnal, 2009)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit	DPK, CAR, NPL dan Suku Bunga	Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Capital Adeuacy Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Sementara suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Untuk meningkatkan penyaluran kredit Bank Umum harus melakukan penghimpunan dana secara optimal, mengoptimalkan kegunaan sumber daya finansial (modal) yang dimiliki, dan memiliki manajemen perkreditan yang baik agar NPL tetap berada dalam tingkat yang rendah dan dalam batas yang disyaratkan oleh Bank Indonesia.

B. Kerangka Konseptual

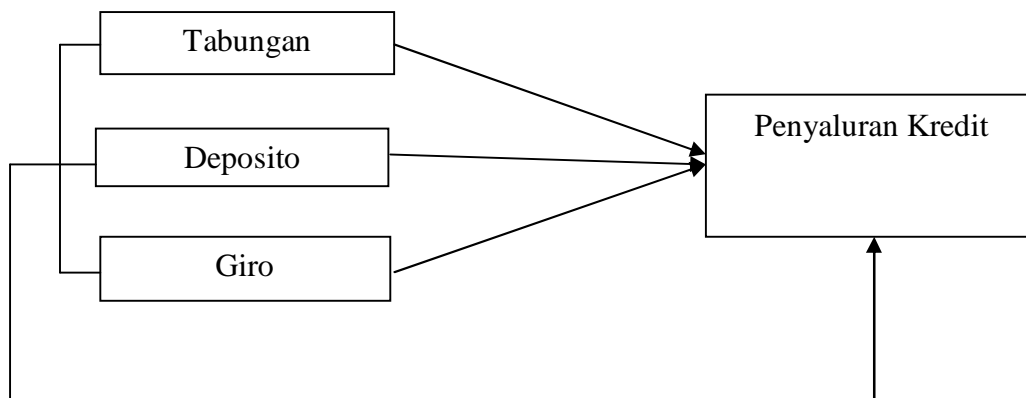
Kerangka Konseptual adalah sintesa dari berbagai teori dan hasil penelitian menunjukkan lingkup satu variabel atau lebih yang diteliti, perbandingan nilai satu variabel atau lebih pada sampel atau waktu yang berbeda, hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan pengaruh antara variabel pada sampel yang berbeda dan bentuk hubungan yang struktural, (Sugiyono,2015, hal 58).

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dikelompokkan menjadi 3 yaitu tabungan, deposito, dan giro. Tabungan merupakan simpanan seseorang pada bank, dimana penarikannya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu. Dengan adanya tabungan, pihak bank dapat menghimpun dananya dan akan disalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukannya dalam bentuk kredit. Penghimpunan dana yang dilakukan pihak bank melalui tabungan adalah dengan mengalokasikan dana tersebut sebagai sumber dana bagi bank. Semakin besar jumlah tabungan yang dapat dihimpun oleh bank maka semakin besar pula jumlah kredit yang dapat disalurkan oleh bank.

Deposito merupakan sumber dana bagi bank yang dapat dialokasikan sebagai sumber bagi pendanaan kredit yang akan disalurkan kepada masyarakat yang memerlukannya. Semakin besar jumlah deposito yang dapat dihimpun oleh bank maka semakin besar pula jumlah kredit yang dapat disalurkan oleh bank. dimana dana tersebut diperoleh dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat melalui kredit.

Giro merupakan sumber dana bagi bank yang dapat dialokasikan sebagai sumber dana bagi bank yang dapat dialokasikan sebagai sumber bagi pendanaan kredit yang akan disalurkan kepada masyarakat yang memerlukannya. Semakin besar jumlah giro yang dapat dihimpun oleh bank, semakin besar pula jumlah kredit yang dapat disalurkan oleh bank melalui kredit.

Hampir semua Bank mengandalkan penghasilan utamanya dari jumlah penyaluran kredit. Semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil pula kredit yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan bank. penyalur kredit (pinjaman) adalah kegiatan bank yang kedua setelah menghimpun dana dari masyarakat luas, dana yang telah dihimpun kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (pinjaman). Sehingga jumlah kredit yang diberikan akan bergantung kepada jumlah dana yang tersedia. Hal ini sesuai dengan fungsi perbankan sebagai lembaga intermediary yang melakukan penghimpunan dana , penyaluran dana kepada masyarakat.



Gambar II.I
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2015, hal. 64). Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka konseptual yang diuraikan sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada pengaruh dana pihak ketiga (tabungan) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan
2. Ada pengaruh dana pihak ketiga (deposito) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan
3. Ada pengaruh dana pihak ketiga (giro) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.
4. Ada pengaruh dana pihak ketiga yang diprosikan sebagai tabungan, deposito, dan giro terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2008) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

1. Variabel dependen

Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Jumlah Penyaluran Kredit.

a. Kredit

Kredit adalah pemberian penggunaan suatu uang atau barang kepada orang lain di waktu tertentu dengan jaminan atau tanpa jaminan, dengan pemberian jasa atau bunga atau tanpa bunga.

2. Variabel Independen

Variabel Independen atau sering disebut variabel bebas ini merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen. Dalam penelitian ini dimana dana pihak ketiga yang berupa tabungan, deposito, dan giro yang menjadi variabel bebas atau variabel independen.

a. Tabungan

Tabungan adalah simpanan nasabah yang dapat diambil setiap saatnya, dengan menggunakan teknologi ATM, tabungan dan dapat diambil dalam waktu 24 jam.

b. Deposito

Deposito adalah simpanan masyarakat yang mempunyai jangka waktu telah ditentukan yang dibuat oleh bank dan disetujui oleh nasabah.

c. Giro

Giro adalah simpanan masyarakat pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang ditetapkan oleh bank.

Tabel III.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Kredit (Y)	Pemberian penggunaan suatu uang atau barang kepada orang lain di waktu tertentu dengan jaminan atau tanpa jaminan, dengan pemberian jasa atau bunga atau tanpa bunga	Total Penyaluran Kredit per Tahun	Normal
Tabungan (X1)	Simpanan nasabah yang adapt diambil setiap saatnya, dengan menggunakan teknologi ATM , tabungan dapat diambil dalam waktu 24 jam.	Nilai tabungan yang dihimpun oleh bank.	Normal
Deposito (X2)	Simpanan masyarakat yang mempunyai jangka waktu telah ditentukan yang dibuat oleh bank dan disetujui oleh nasabah.	Simpanan Berjangka yang dihimpun oleh bank.	Normal
Giro (X3)	Simpanan masyarakat pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang ditetapkan oleh bank.	Nilai giro yang dihimpun oleh bank	Normal

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan, yang secara khusus memberikan pelayanan. Penelitian ini berlokasi di Jalan Imam Bonjol No. 18 Medan, Phone: (061) 4155100-4515100, Faksimile: (061)4142937-4152652.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang penulis lakukan mulai agustus

Tabel III. 2
Tabel Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																			
		Juni 2017				Juli 2017				Agustus 2017				September 2017				Oktober 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Awal																				
3	Bimbingan Penyusunan Proposal																				
4	Seminar Proposal Akuntansi																				
5	Pengumpulan Data																				
6	Pengolahan Data																				
7	Menyusun Laporan Penelitian																				
8	Bimbingan Skripsi																				
9	Sidang Meja Hijau																				

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan Tahun 2012-2016. Yang menjadi sampel dalam

penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang dipublikasikan melalui website www.banksumut.com.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder berupa Laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan bank. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada kelompok terpilih menurut ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel tersebut, dimana kriteria bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Bank Sumut yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang dipublikasikan melalui website www.banksumut.com.
2. Bank yang menyajikan data-data yang lengkap terutama yang menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini (Tabungan, Deposito, dan Giro) periode 2012-2016.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data yang diperoleh berupa data laporan keuangan PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan seperti jumlah Tabungan, Deposito, Giro dan Jumlah Penyaluran

Kredit yang mencerminkan kinerja bank dengan periode tahun 2012 hingga tahun **2016**.

2. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data dokumentasi. Data tersebut diperoleh dari website PT. Bank Sumut yang berasal dari laporan keuangan tahunan 2012-2016.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk usulan penelitian ini adalah :

- a. Penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku literatur yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi, dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisis dalam memecahkan masalah.
- b. Pengumpulan dan pencatatan data laporan tahunan pada PT. Bank Sumut, Tbk yang menjadi sampel, untuk mengetahui dana pihak ketiga dan jumlah kredit yang disalurkan selama periode tahun 2012-2016. Data dalam penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara *mendownload* melalui situs www.banksumut.com.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis dengan regresi linear berganda digunakan untuk variabel independen yang lebih dari satu. Bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis linear berganda. persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y :Jumlah Penyaluran Kredit

a : konstanta

X1 :tabungan

X2 : deposito

X3 :giro

b₁-b₃ : Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat

2. Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

Dengan penggunaan alat analisis linear berganda maka sebelum analisis tersebut digunakan, terlebih dahulu uji prasyarat atau uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, tetapi dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan

secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat diuji dengan kolmogorof-Smirnof (Wahid Sulaiman, 2004: 18).

a. *Uji Normal P-P Plot of Regression standaradized Residual* , Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal.

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. *Uji Kolmogrof Smirnow*, Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji kolmogrof simirnow ini adalah sebagai berikut:

a. Asymp. Sig (2-tailed) \geq 5%, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.

b. Asymp. Sig (2-tailed) $<$ (%, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan agar mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Bentuk penguraian yang digunakan dengan metode informal atau metode grafik *Scatterplot*. Dasar analisisnya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titi- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan tingkat kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi, (Azuar Juliandi dan irfan, 2013, hal. 173). Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W).

- a. Angka D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W dibawah -2, sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W dibawah +2, berarti ada autokorelasi negatif

d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel- variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation factor* (VIF) untuk masing- masing variabel independen, yaitu jika Variabel Independen mempunyai nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 berarti tidak terjadi multikolinearitas.

e. **Pengujian Hipotesis**

a. **Uji Signifikan Parsial (Uji-t)**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan hubungan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik. Menurut Sugiyono (2012, hal.260) untuk menguji signifikan hubungan digunakan rumus uji statistik t dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya tidak ada pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit.
- b. Jika $t_{sig} < t_{table}$ maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat simultan (bersama-sama). Terutama pengujian signifikan terhadap koefisien korelasi gandanya Dengan kriteria:

- a. Jika $t_{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya tidak ada pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit.
- b. Jika $t_{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima, artinya adanya pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Menurut Sugiyono, (2012, hal. 259), untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh Dana Pihak Ketiga yang diprosikan sebagai Tabungan, Deposito dan Giro terhadap Penyaluran Kredit maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji regresi maka dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik atau uji prasyarat. Uji ini bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan adalah model yang terbaik, jika model baik maka data yang dianalisis layak untuk dijadikan sebagai penelitian. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program statistik yaitu SPSS v.18.

a. Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak mempunyai distribusi normal. Berikut disajikan hasil dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov- Smirnow*:

Tabel IV. 1
Hasil One-Sample Kolmogorov- Smirnow Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0013184
	Std. Deviation	6,386
Most Extreme Differences	Absolute	,171
	Positive	,171
	Negative	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		,382
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999

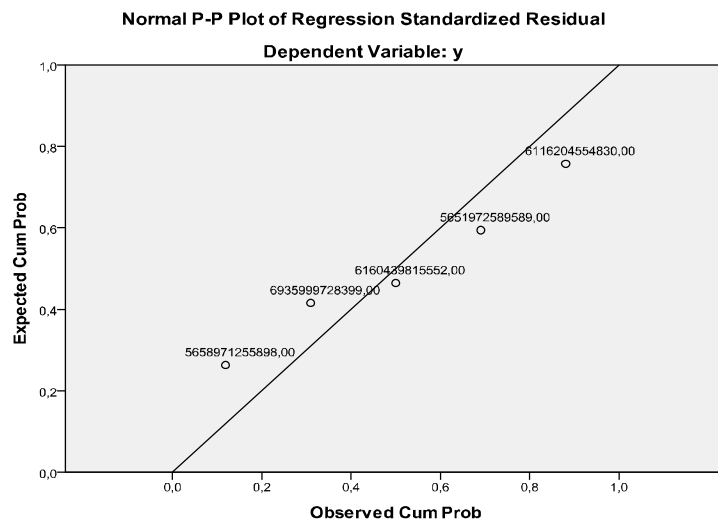
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder diolah dengan spss Ver. 18

Dengan melihat tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $>0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Selain itu untuk menguji normalitas data dapat dilihat melalui normal *probability plot*, berikut ini:

Gambar IV. 1
Hasil Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Sekunder diolah dengan spss Ver. 18

Pada grafik P-P Plot, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada gambar grafik tersebut memperlihatkan bahwa pola distribusi cenderung normal, data menunjukkan titik- titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini mendukung hasil pengujian dengan menggunakan *kolmogorov-smirnow-test* yang telah dilakukan sebelumnya.

b. Multikolienaritas

Multikolienaritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang kuat diantara variabel

independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *multikolienaritas* dengan melihat nilai toleransi dan faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/ VIF*). Jika nilai *VIF* dalam batas toleransi yang telah ditentukan yaitu tidak melebihi 4 atau 5, maka model terbebas dari *multikolienaritas*. Berikut ini tampilan *output* nilai *tolerance* dan *VIF* sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 2
Hasil Output Nilai Tolerance dan VIF

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	9,694	7,579		1,279	,422		
Tabungan	-,208	1,379	-,067	-,151	,905	,782	1,280
Deposito	,504	,665	,323	,758	,587	,852	1,174
Giro	1,244	,601	,855	2,070	,286	,908	1,101

a. Dependent Variable: kredit

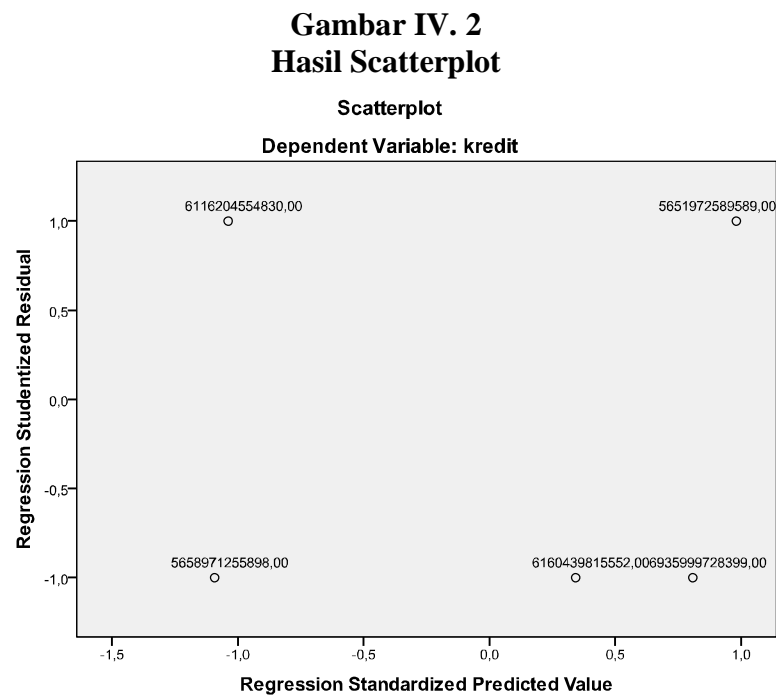
Sumber : Data Sekunder diolah dengan spss Ver. 18

Pada tabel diatas dapat terlihat bahwa pada variabel independen yaitu Tabungan (X1) 1,280, Deposito (X2) 1,174, Dan Giro (X3) 1,101 dimana ketiga variabel independen tersebut lebih kecil dari batas toleransi yang telah ditentukan yakni (<4 atau 5) sehingga tidak terjadi *multikolienaritas*.

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* pengamatan yang lain. Jika *variasi residual* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*, dan jika varians berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam suatu model regresi berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi

heteroskedastisitas. Adapun grafik *scatterplot* sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini:



Sumber : Data Sekunder diolah dengan spss Ver. 18

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa data menyebar secara acak sekitar sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga model regresi ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan tingkat kesalahan pada periode t (sebelumnya), jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Model yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson (D-W)*, yaitu sebagai berikut:

1. Angka D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.

2. Angka D-W dibawa -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W dibawah +2, berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel IV.3
Hasil Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,919 ^a	,845	,380	1,277	2,614

a. Predictors: (Constant), giro, deposito, tabungan

b. Dependent Variable: kredit

Sumber : Data Sekunder diolah dengan spss Ver. 18

Pada tabel IV. 3 menunjukkan bahwa nilai DW statistik yang didapatkan sebesar 2,614. Nilai DW statistik berada pada +2, maka terjadi autokorelasi negatif. Hal ini berarti penelitian tidak layak untuk dilanjutkan.

2. Analisis Regresi Berganda

Untuk menjalin hipotesis, peneliti menggunakan analisis linear berganda untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat melalui pengaruh tingkat tabungan, deposito, dan giro terhadap kredit yang disalurkan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS v.18, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Hasil Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,694	7,579		1,279	,422		
tabungan	-,208	1,379	-,067	-,151	,905	,782	1,280
deposito	,504	,665	,323	,758	,587	,852	1,174
Giro	1,244	,601	,855	2,070	,286	,908	1,101

a. Dependent Variable: kredit

Dari tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \text{Rp. } 9,693,628,363 - 0,208X_1 + 0,504X_2 + 1,244X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dibuat interpretasi yaitu:

1) Nilai $a = 9,693,628,363$

Nilai variabel kredit (Y) adalah sebesar Rp. 9,693,628,363 jika diasumsikan variabel tabungan (X1), deposito (X2), dan giro (X3) sama dengan 0, maka kredit yang disalurkan (Y) dalam waktu periode penelitian ini adalah sebesar 9,693,628,363

2) Nilai $b_1 = -0,208$

Pengaruh antara tabungan (X1) dengan kredit yang disalurkan (Y) adalah negatif artinya nilai tabungan mengalami penurunan maka mengakibatkan turunnya peningkatan nilai tabungan 100% (1 kali penurunan) sebesar 0,208 dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau tidak berubah.

3) Nilai $b_2 = 0,504$

Pengaruh antara deposito (X2) dengan kredit yang disalurkan (Y) adalah positif artinya nilai deposito mengalami kenaikan maka mengakibatkan naiknya peningkatan nilai deposito 100% (1 kali kenaikan) sebesar 0,504 dengan asumsi bahwa variabel akan berubah.

4) Nilai $b_3 = 1,244$

Pengaruh antara giro (X3) dengan kredit yang disalurkan (Y) adalah positif artinya nilai giro mengalami kenaikan maka mengakibatkan naiknya peningkatan nilai giro 100% (1 kali kenaikan) sebesar 1,244 dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau tidak berubah.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individu (variabel independen) dengan variabel-variabel terikat (variabel dependen). Berikut hasil SPSS v. 18 dari uji t yang dilakukan.

Tabel IV. 5
Hasil Coefficients (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,694	7,579		1,279	,422		
Tabungan	-,208	1,379	-,067	-,151	,905	,782	1,280
Deposito	,504	,665	,323	,758	,587	,852	1,174
Giro	1,244	,601	,855	2,070	,286	,908	1,101

a. Dependent Variable: kredit

Sumber : Data Sekunder diolah dengan spss Ver. 18

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito, Giro) menunjukkan nilai sebagai berikut:
 - a. Tabungan menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,151 dengan signifikan sebesar 0,905. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 , maka H_0 ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.
 - b. Deposito menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,758 dengan signifikan 0,587. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka H_0 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.

- c. Giro menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,070 dengan signifikan 0,286. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_0 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F-test)

Uji hipotesis secara simultan digunakan untuk mengetahui dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil Uji F yang diolah dengan menggunakan program SPSS v.18

Tabel IV. 6
Hasil Anova (Uji F)

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,896	3	2,965	1,818	,488 ^a
	Residual	1,631	1	1,631		
	Total	1,053	4			

a. Predictors: (Constant), giro, deposito, tabungan

b. Dependent Variable: kredit

Sumber : Data Sekunder diolah dengan spss ver. 18

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 0,488 (sig 0,488 > α 0,05), maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.

4. Koefisien Determinasi (R-square)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksikan variasi variabel dependen. Berikut adalah nilai koefisien dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 7
Hasil Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,919 ^a	,845	,380	1,277	2,614

a. Predictors: (Constant), giro, deposito, tabungan

b. Dependent Variable: kredit

Sumber : Data Sekunder diolah dengan spss Ver. 18

Tabel diatas menunjukkan nilai R- square sebesar 0,845 dalam hal ini menyatakan bahwa tabungan, deposito, dan giro mempengaruhi penyaluran kredit sebesar 84,5% untuk sisanya 15,5% dipengaruhi faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Dari hasil pengujian simultan bahwa variabel dana pihak ketiga yang termasuk (tabungan, deposito, dan giro) secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kredit yang disalurkan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung > dengan tingkat signifikan $0,488 < 0,05$. Nilai adjusted R Square atau koefisien determinasi adalah 0,845. Hal ini berarti sebesar 0,845 atau 84,5% dari penyaluran kredit mampu dijelaskan dengan tabungan, deposito, dan giro, selebihnya 15,5% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

Adapun pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito, dan Giro) terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan sebagai berikut:

1. Pengaruh Tabungan terhadap Kredit yang disalurkan

Dari hasil pengujian variabel secara parsial, yaitu untuk variabel Tabungan. Maka dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikan 0,905 dimana nilai ini lebih besar dari nilai t hitung sebesar -0,151 yang berarti hipotesis H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa tabungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Abdullah yang menyatakan bahwa tabungan berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit. Namun, hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arini (2017) yang menyatakan bahwa tabungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit.

2. Pengaruh Deposito terhadap Kredit yang disalurkan

Dari hasil pengujian variabel secara parsial, yaitu untuk variabel Deposito. Maka dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikan deposito sebesar 0,587 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai t hitung sebesar 0,758 yang berarti hipotesis H_0 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa deposito berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Apriana (2009) yang menyatakan bahwa deposito berpengaruh secara signifikan terhadap kredit yang diberikan.

3. Pengaruh Giro terhadap Kredit yang disalurkan

Dari hasil pengujian variabel secara parsial, yaitu untuk variabel Giro. Maka dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikan giro 0,286 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai t hitung sebesar 2,070 yang berarti hipotesis H_0 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa giro berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Arini (2017) yang menyatakan bahwa giro berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

4. Pengaruh Tabungan, Deposito dan Giro terhadap penyaluran Kredit

Dari hasil variabel penelitian secara bersama-sama (simultan) yaitu pengaruh tabungan, deposito dan giro terhadap penyaluran kredit. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikan uji F yaitu sebesar 0,488 lebih besar dari 0,005, yang berarti hipotesis diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh tabungan, deposito, dan giro secara (simultan) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.

Berdasarkan uji simultan yang dilakukan tidak terdapat pengaruh tabungan, deposito dan giro terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya efektivitas bank dalam menjalankan kegiatan operasional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dari Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) sebagai berikut:

1. Tabungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.
2. Deposito berpengaruh secara signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.
3. Giro berpengaruh secara signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.
4. Secara simultan Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito, dan Giro) tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan.

B. Saran

1. Bagi PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan, diharapkan agar lebih meningkatkan kredit melalui penghimpunan dana (tabungan, deposito dan giro) dari masyarakat yang memadai dengan cara meningkat promosi dan jika perlu memberikan hadiah kepada nasabah, dengan demikian nasabah akan semakin bergairah untuk menyimpan dananya ke Bank Sumut Cabang Utama Medan. Sehingga akan semakin besar dana simpanan yang dapat diperoleh Bank Sumut Cabang Utama Medan guna meningkatkan jumlah penyaluran dana kepada masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan variabel-variabel lain dan memperbanyak sampel yang mempengaruhi penyaluran kredit agar dapat memberikan hasil yang relevan dan lebih baik, karena kelemahan dalam penelitian ini adalah hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu dana pihak ketiga yang diprosikan sebagai tabungan, deposito dan giro yang mempengaruhi penyaluran kredit, sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi penyaluran kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini (2017). *“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Iskandar Muda Medan periode (2013-2016)”*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Azuar Juliandi, Irfan, dan Saprinah Manurung (2014). *“Metodelogi Penelitian Bisnis”*. Medan : UMSU PRESS.
- Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan (2008). *“Dasar-Dasar Perbankan”*. Cetakan Ketujuh. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ghalih Fahrul Huda (2014). *“Pengaruh DPK, NPL, dan ROA terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2009-2012)”*. Skripsi Universitas Diponegoro, dipublikasikan
- Indra Bastian Suhardjono (2006). *“Akuntansi Perbankan”*. Buku 2 Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir (2013). *“Bank dan Lembaga Keuangan”*. Jakarta : Rajawali Pers
- Lukman Dendawijaya (2005). *“Manajemen Perbankan”*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Pandia, Frianto (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Serli (2016). *“Pengaruh DPK, LDR, NPL, CAR, ROA, BOPO dan Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2010-2014)”*. Skripsi Universitas Halu Oleo, dipublikasikan.
- Septo Andeka, Kusnadi dan Muhammad Lutfhi (2012). *“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Kredit”*. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 1, No. 1, Desember 2012.
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv
- Taswan (2012). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Veithza Rivai (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zaki Baridwan (2010). *“Laporan Keuangan”*. Yogyakarta.
- <http://www.banksumut.com>